

## **Kerangka Acuan Kegiatan**

### **Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin**

#### **Rapat Pengkajian Kasus Kematian Ibu dan anak Triwulan**

#### **Dinas Kesehatan Kabupaten Batang**

#### **Tahun 2023**

### **1. Latarbelakang**

Saat ini kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih jauh dari harapan, ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu ( AKI ). Apapun kematian ibu di Kabupaten Batang empat tahun terakhir sebagai berikut : tahun 2019 sebesar  $111,08 / 100.000$  KH ( 14 kasus ), tahun 2020 menurun dengan angka  $109,35 / 100.000$  KH ( 14 kasus ) tahun 2021 meningkat tajam dengan 33 kasus menjadi sebesar  $273,43 / KH$ . Dan tahun 2022 turun 12 kasus kematian sehingga AKI sebesar  $105,62/100.000$  KH.

Adapun Angka Kematian Bayi ( AKB ) di Batang selama empat tahun terakhir. Tahun 2019 :  $11,42 / 1.000$  KH ( 144 kasus ) tahun 2020 menurun  $9,45 / 1.000$  KH ( 121 kasus ) tahun 2021:  $10,11/1.000$  KH ( 122 kasus ). Dan tahun 2022 ada 108 kasus dengan AKB  $9,51/1.000$  KH.

Hampir sama dengan kematian ibu, angka kematian neonatal juga masih menunjukkan adanya masalah akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Masalah kesehatan neonatal selain sangat terkait dengan kondisi saat ibu hamil dan bersalin tetapi juga penyakit dan masalah kesehatan yang menyangkut perawatan bayi baru lahir.

Terdapat tiga area intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal yaitu melalui : (1) peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus resiko tinggi secara memadai, (2) pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, serta (3) pelayanan emergensi kebidanan dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang terjangkau.

Beberapa program penurunan AKI AKB di Indonesia telah dilakukan melalui kebijakan Making Pregnancy Safer ( MPS ). Salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu serta neonatal di tingkat pelayanan dasar dan pelayanan rujukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan konsep Audit Maternal Perinatal/Neonatal Surveilans Respon ( AMPSR ) tingkat kabupaten/kota. Ruang lingkup AMPSR yang dikembangkan dalam pedoman ini mencakup audit untuk ibu, bayi pada masa perinatal hingga neonatal.

AMPSR dapat dimanfaatkan untuk menggali permasalahan yang berperan atas kejadian morbiditas maupun mortalitas yang berakar pada pasien/keluarga, petugas kesehatan, manajemen pelayanan, serta kebijakan pelayanan. Melalui kegiatan ini diharapkan para pengelola program KIA di kabupaten/kota dan pemberi pelayanan di tingkat pelayanan dasar ( puskesmas dan jajarannya ) dan di tingkat pelayanan rujukan ( RS kabupaten/kota ) dapat menetapkan prioritas untuk mengatasi faktor-faktor yang berpengaruh tersebut.

Pelaksanaan AMPSR di kabupaten/kota memerlukan manajemen yang dikelola secara berjenjang dalam lingkup kabupaten/kota tersebut. Untuk itu diperlukan adanya suatu tim yang bekerja secara legal dengan dibekali Surat Penugasan atau Surat Keputusan dari Bupati/Walikota sebagai pelindung kegiatan AMPSR ini. Tim AMPSR kabupaten/kota dibentuk melalui Surat Penetapan dari Bupati/Walikota. Tim AMPSR kabupaten/kota terdiri dari Tim Manajemen, Tim Pengkaji, dan komunitas Pelayanan. Para anggota Tim Manajemen dan Tim pengkaji memerlukan Surat Penugasan / Surat keputusan sebelum bertugas.

## 2. Tujuan

- a. Melaksanakan koordinasi dengan RS wilayah terkait SK team AMPSR di RS.
- b. Melaksanakan audit kematian ibu dan perinatal.
- c. Adanya rekomendasi dan tindak lanjut.

## 3. Narasumber/pengajar

- a. Dokter spesialis anak.
- b. Dokter spesialis Obgyn.

## 4. Peserta

Peserta sejumlah 29 orang yang terdiri dari : 21 orang penanggung jawab MPDN Puskesmas dan 8 orang dari RS di Kabupaten Batang ( perwakilan manajemen RS, kepala ruang bersalin, kepala ruang perina sebagai penanggungjawab MPDN ).

## 5. Waktu dan lokasi


- a. Waktu : Selasa, tanggal 14 Juni 2023.  
Jam : 8.30-13.30 wib.
- b. Lokasi : aula Dinas Kesehatan Kabupaten Batang  
Jln. Jendral Sudirman no 17 A Batang.

## 6. Sumber dana

Kegiatan ini terselenggara dengan anggaran DAK tahun 2023.



Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Batang

  
dr. Didiet Wisnuhardanto  
Pembina Utama Muda  
NIP.19730619 200604 1 013